

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Asuhan Kebidanan pada Ny.H yang mulai dilaksanakan pada tanggal 09 April 2021 sampai 30 April 2021, penulis melakukan pembahasan yang menghubungkan antara teori dan teuan kasus pada Ny.H

#### **A. Data Subjektif**

Pada data subjektif ditemukan bahwa ibu mengeluh sering buang air kecil 3-4 kali dimalam hari. Menurut teori selama kehamilan ginjal bekerja lebih berat karena menyaring darah yang volumenya meningkat sampai 30-50% atau lebih, serta pembesaran uterus yang menekan kandung kemih menyebabkan ibu hamil menjadi lebih sering berkemih.<sup>13</sup> Terjadinya hemodulusi juga menyebabkan metabolisme air makin lancar sehingga pembentukan air seni bertambah. Faktor penekanan dan pembetulan air seni ini yang menyebabkan meningkatnya beberapa hormon yang dihasilkan yaitu hormoekueni berkemih. Sehingga ibu akan lebih sering merasa ingin berkemih dibandingkan sebelum hamil.

Didapatkan hasil pengkajian pada kunjungan berikutnya bahwa keluhan ibu sudah teratasi karena kehamilan ibu sudah 29 minggu dikarenakan kerja ginjal sudah tidak terlalu berat pada saat usia kehamilan sekarang karena puncak terjadinya peningkatan volume darah adalah pada usia kehamilan 16-26 minggu.<sup>13</sup>

Dari data diperoleh HPHT pada tanggal 11-10-2020 dan siklus haid yang teratur. Untuk menghitung Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dapat menggunakan rumus *Naegle's* yaitu (tanggal kunjungan – HPHT)  $\times$  4 1/3 agar usia kehamilan ibu hamil dapat ditentukan. Sedangkan untuk menentukan taksiran persalinan yaitu (hari + 7, bulan – 3, tahun + 1 atau) rumus tersebut berlaku untuk siklus haid yang teratur  $\pm$  28 hari.<sup>27</sup> Ibu pertama kali merasakan gerakan janin pada usia 5 bulan. Pada ibu hamil primigravida gerakan janin terasa pada saat usia kehamilan 18-20 minggu (5 bulan).<sup>28</sup>

Ibu rutin memeriksakan kehamilannya sampai dengan 7 kali periksa selama kehamilan 8 bulan ini. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan teori

yang jika menurut standar Kementerian Kesehatan RI ditetapkan 6 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal selama kehamilan dengan rincian 2 kali ditrimester pertama, 1 kali ditrimester kedua, dan 3 kali di trimester ketiga. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester I dan kunjungan kelima pada trimester 3.<sup>18</sup> Namun pada saat pandemi ini ibu hamil diminta untuk Kunjungan wajib pertama dilakukan pada trimester 1, Kunjungan wajib kedua dilakukan pada trimester 3, Kunjungan selebihnya dapat dilakukan atas nasihat tenaga kesehatan.<sup>19</sup>

Ibu melakukan pemeriksaan lab pada saat trimester II seperti test Hb, syphilis dan HIV. Menurut teori pemeriksaan lab test Hb adalah salah satu upaya untuk mendeteksi anemia pada ibu hamil. Namun menurut teori jadwal yang tepat untuk melakukan pemeriksaan lab pada ibu hamil adalah di kehamilan trimester I tujuannya untuk mengetahui apakah ibu hamil mengalami penyakit tertetu seperti penyakit menular seksual antara lain syphilis dan HIV.<sup>24</sup>

Pada pola kebiasaan sehari-hari ibu untuk nutrisi ibu makan 3 porsi dalam sehari dengan porsi sedang, dengan 1 potong lauk, tahu, tempe sayur dan buah, terkadang makan selingan seperti biskuit. Tidak ada perubahan pola makan dari sebelum hamil dan tidak ada pantangan makan saat hamil. Kebutuhan nutrisi ibu hamil yaitu seperti protein, energi, vitamin, air mineral dan lain-lain. Mengubah pola kebiasaan makan dan menetapkan berat badan sesuai dengan anjuran. Anjuran untuk ibu hamil makan secukupnya, cukup mengandung protein, hewani dan nabati, karena kebutuhan kalori ibu pada saat hamil meningkat dari 2000 Kalori menjadi 2300 Kalori. Untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi selama masa hamil, banyak diperlukan zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari pada sebelum hamil.<sup>6</sup>

Ibu minum 9-10 gelas sehari dan susu ibu hamil 2× sehari pagi dan malam 2 jam sebelum mengkonsumsi tablet fe, terkadang pada siang hari ibu mengkonsumsi teh manis namun tidak terlalu sering. Kebutuhan hidrasi ibu hamil adalah minum sebanyak 9-10 gelas (lebih dari 2 liter) sehari. Dianjurkan pada ibu hamil untuk tidak banyak minum pada malam hari 2 jam

sebelum tidur karena pada kehamilan trimester 2 menuju trimester 3 ini sering berkemih di malam hari dapat disebabkan oleh ibu hamil yang banyak minum air putih di malam hari sebelum tidur. Sering berkemih juga dapat disebabkan oleh ibu hamil yang mengonsumsi minuman seperti teh, kopi dan minuman bersoda, sehingga kandungan dalam minuman tersebut bersifat mengiritasi kandung kemih dan membuat lebih sering ingin berkemih.<sup>14</sup>

Pada hasil pengkajian kunjungan berikutnya, keluhan ibu sudah teratasi, karena ibu sudah mengikuti apa yang bidan beritahu saat konseling, ibu sudah tidak pernah banyak minum pada malam hari, tidak pernah mengonsumsi minuman berkafein seperti teh. Menurut teori Minuman yang mengandung kafein seperti teh, kopi dan soda dapat mengiritasi kandung kemih dan hal tersebut menyebabkan ibu hamil lebih sering buang air kecil.

## **B. Data Objektif**

Hasil pemeriksaan TFU ibu 24 cm atau sekitar 2 jari di atas pusat. Pengukuran TFU menggunakan teori Mc.Donald yang menyebutkan bahwa ukuran tinggi fundus uteri  $\pm 2$  cm dari usia kehamilan dalam minggu, TFU 22-27 minggu yaitu 20-24 cm di atas pusat.

Pada catatan perkembangan selanjutnya usia kehamilan ibu sudah menginjak 29 minggu dan hasil TFU ibu 3 jari di atas pusat. Menurut teori Mc.Donald bahwa yang menyebutkan bahwa ukuran tinggi fundus uteri  $\pm 2$  cm dari usia kehamilan dalam minggu, TFU 28-29 minggu yaitu 26 cm di atas pusat.

Kemudian didapatkan hasil pemeriksaan pada tanggal 09 April 2021 pada usia kehamilan 26 minggu taksira berat badan janin ibu yaitu 1.705 gram. Bahwa bertambahnya usia kehamilan, dan bertambahnya berat badan janin dalam uterus menjadikan ukuran uterus akan mengalami peningkatan, sehingga uterus membesar ke arah luar pintu panggul menuju rongga abdomen dan akan menyebabkan sering berkemih pada ibu hamil.<sup>10</sup>

## **C. Analisa**

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif yaitu ibu mengeluh sering buang air kecil pada malam hari, mengganggu waktu istirahat pada malam hari, buang air kecil lebih dari 6 kali dalam sehari maka

ditegakkan diagnosa “Ny.H Usia 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 26 minggu dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil. Janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan keadaan ibu dan janin baik.”

#### **D. Penatalaksanaan**

Setelah ditegakkan diagnosa yang didapatkan berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapat dari klien “Ny.H Usia 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 29 minggu, dengan ketidaknyamanan sering BAK. Janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan keadaan ibu dan janin baik”. Bidan berwenang melakukan pemeriksaan ANC tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 "Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan normal" antara lain memberikan asuhan pada masa kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin, dan deteksi dini kasus risiko dan komplikasi pada masa kehamilan. Yang dimaksud dengan "masa kehamilan normal" adalah kehamilan tanpa komplikasi dan/atau penyakit penyerta.<sup>22</sup>

Standar kompetensi bidan tercantum dalam Kepmenkes 320 2020 bahwa bidan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan.

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif serta analisa yang telah dibuat, kemudian memberikan konseling pada ibu mengenai keluhan yang dirasakan oleh ibu saat usia kehamilan sekarang ini masih dalam batas normal. Pembesaran uterus yang semakin hari semakin bertambah besar sehingga menekan kandung kemih dan hal tersebut menyebabkan ibu hamil menjadi sering berkemih, serta terdapatnya hormon progesteron yang mempengaruhi terjadinya sering berkemih pada ibu hamil.<sup>12</sup>

Ibu tidak dianjurkan untuk mengkonsumsi minuman seperti teh, kopi serta minuman yang bersoda terlebih dahulu selama hamil. Menurut teori minuman seperti teh dan kopi bersifat diuretik serta dapat mengiritasi kandung kemih sehingga akan lebih cepat merangsang ibu ingin buang air kecil.<sup>14</sup>

Ibu harus untuk tetap mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung nutrisi seperti lauk pauk, sayur sayuran, dan buah buahan, serta

menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam perhari dan tidur malam 8 jam perhari, mengkonsumsi vitamin. Kebutuhan nutrisi ibu hamil menurut anjuran yang diharuskan untuk ibu hamil yaitu makan secukupnya, cukup mengandung protein, hewani dan nabati, karena kebutuhan kalori ibu pada saat hamil meningkat dari 2000 Kalori menjadi 2300 Kalori.<sup>6</sup>

Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan organ genetalinanya pada saat setelah buang air kecil atau buang air besar agar celana dalam ibu tetap dalam keadaan bersih dan kering. Menurut teori selama kehamilan, ibu akan lebih sering memproduksi banyak lendir dari serviks karena produksi hormon estrogen selama trimester II bertambah. akibatnya aliran darah akan meningkat ke area panggul dan merangsang selaput lendir di area organ intim, yang kemudian akan menimbulkan terjadinya keputihan.<sup>6</sup> Hal tersebut yang membuat ibu harus tetap menjaga kebersihan area genetalianya karena seringnya ibu berkemih, celana dalam ibu akan terasa lembab dan menimbulkan keputihan.

#### **E. Faktor Penghambat Dan Pendukung**

Selama dilakukan asuhan kebidana pada Ny.H dengan ketidaknyamanan fisiologis di PMB Bd.T ini penulis menemukan faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya asuhan kebidanan tersebut, yaitu:

##### **1. Faktor pendukung**

Dalam melakukan asuhan kebidanan pada Ny.H penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, terjalannya kerja sama yang baik dengan klien dan tenaga kesehatan di PMB Bd.T dalam memberikan masukan-masukan dan dukungan sehingga asuhan ini berjalan dengan baik dan optimal dalam pemberian asuhan pada Ny.H

Ny.H, suami dan keluarga yang sudah bersedia dilakukan pemeriksaan secara berkesinambungan, kooperatif dan terbuka sehingga memudahkan penulis untuk mengkaji, melakukan pemeriksaan fisik sehingga asuhan dilakukan dengan benar dan dapat diterima dengan baik oleh klien.

##### **2. Faktor penghambat**

Dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.H penulis sedikit memiliki hambatan dalam mengkaji klien secara langsung karena keterbatasan dalam pertemuan dengan klien, namun hal tersebut tidak membuat penulis dan klien putus hubungan saat pengkajian data pada klien dan tetap terjalin hubungan baik antara klien, keluarga dan bidan-bidan yang ada di PMB Bd.T